

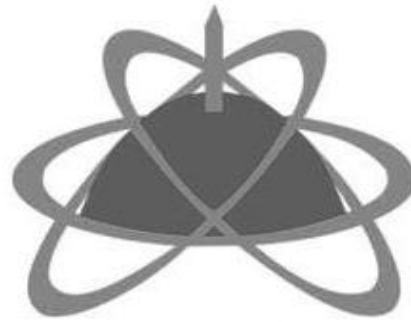


Sekolah Islam
ATHIRAH

**PENGARUH *QURANIC GENERATION DEVELOPMENT PROGRAM*
(QGDP) TERHADAP RELIGIOSITAS SISWA ANGKATAN X DAN XI
SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

**SHAFIRA ALYA PUTRI ZULFIKAR
04.0527.2020
ANGKATAN 2020**

**SMA ISLAM ATHIRAH BONE
YAYASAN KALLA
2023**



Sekolah Islam
ATHIRAH

**PENGARUH *QURANIC GENERATION DEVELOPMENT PROGRAM*
(QGDP) TERHADAP RELIGIOSITAS SISWA ANGKATAN X DAN XI
SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

SHAFIRA ALYA PUTRI ZULFIKAR
04.0527.2020
ANGKATAN 2020

SMA ISLAM ATHIRAH BONE
YAYASAN KALLA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP)
terhadap Religiositas Siswa Angkatan X dan XI SMA Islam
Athirah Bone

Nama Lengkap : Shafira Alya Putri Zulfikar

NIS : 04.0527.2020

Kelas : XII Al-Wajid

Jurusan : IPA

Email : firalyapz@gmail.com

Pembimbing

Nama Lengkap : Taufiq Irham, S.Pd.

NIK : 2013 01 029

Karya Tulis Ilmiah ini telah melalui proses sidang dan dinyatakan layak untuk
dipublikasikan.

Watampone, 24 Maret 2023

Mengetahui,

Penguji 1

Penguji 2

Erwin. B., S.Pd., Gr., M.E
NIK 2011 01 022

Rajia, S.Pd, M.Pd.
NIK 2008 01 011

Mengesahkan,
Kepala SMA Islam Athirah Bone

Syamsul Bahri, S.Pd.I., M.Pd.
NIK 2011 01 014

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, petunjuk, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap Religiositas Siswa Angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone.”**

Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Syamsul Bahri, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala SMA Islam Athirah Boarding School Bone.
2. Taufiq Irham, S.Pd. selaku guru pembimbing yang senantiasa memberikan masukan dan membantu penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Zulfikar Djafar Sp.An., M.Kes. selaku Ayahanda yang senantiasa memberi dukungan dan doa kepada penulis, beserta Alm. dr. Ramlah Massing Sp.Rad., M.Kes. selaku Ibunda yang ketika mengerjakan karya tulis ini, saya senantiasa mengingat beliau dan pesan pesan beliau.
4. Teman-teman dan adik-adik di angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone yang telah bersedia menjadi responden bagi penulis.
5. Teman terdekat saya yang telah mendukung dan banyak membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari karya tulis ini jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan karya tulis ilmiah selanjutnya.

Panyula, 11 Januari 2023

Penulis

ABSTRAK

Shafira Alya Putri Zulfikar. 04.0527.2020. “Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap Religiositas Siswa Angkatan XI SMA Islam Athirah Bone”. Karya Tulis Ilmiah, XII IPA Al-Wajid SMA Islam Athirah Bone. Dibimbing oleh Taufiq Irham, S.Pd.

Berbagai inovasi program sekolah muncul pada instansi pendidikan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri, terlebih lagi pada instansi pendidikan Islam seperti SMA Islam Athirah Bone. SMA Islam Athirah Bone sebagai salah satu instansi pendidikan Islam menerapkan inovasi program berupa *Quranic Generation Development Program* (QGDP) yang merupakan salah satu program penunjang aspek religius SMA Islam Athirah Bone yang dikembangkan sebagai upaya membangun karakter islami peserta didik berlandaskan Al-Qur'an dan hadist sebagai inti kurikulumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap religiositas siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode pemberian angket atau kuisioner sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan menyajikan pertanyaan berdasarkan lima dimensi religiositas. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa dengan adanya *Quranic Generation Development Program* (QGDP) dapat meningkatkan religiositas mereka sehingga dapat disimpulkan bahwa eksistensi dari *Quranic Generation Development Program* (QGDP) dapat meningkatkan religiositas siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone.

Kata Kunci : *Quranic Generation Development Program*, Religiositas

ABSTRACT

Shafira Alya Putri Zulfikar. 04.0527.2020. "The Influence of the Quranic Generation Development Program (QGDP) on the Religiosity of Class XI Students of Athirah Bone Islamic High School". Scientific Writing, XII IPA Al-Wajid Athirah Bone Islamic High School. Supervised by Taufiq Irham, S.Pd.

Various school program innovations has emerged in educational institutions to achieve the goals of education itself, especially in Islamic educational institutions such as Athirah Bone Islamic High School. Athirah Bone Islamic High School as an Islamic education institution implements program innovation in the form of the Quranic Generation Development Program (QGDP) which is one of the programs supporting the religious aspects of Athirah Bone Islamic High School which was developed as an effort to build Islamic character of students based on the Al-Qur'an and hadith as the core of the curriculum. This study aims to determine how influential the Quranic Generation Development Program (QGDP) is on the religiosity of class X and XI students of SMA Islam Athirah Bone. The type of research used in this research is descriptive quantitative with the method of giving a questionnaire as a data collection technique. This study used a closed questionnaire by presenting questions based on five dimensions of religiosity. The research results showed that the majority of students felt that the existence of the Quranic Generation Development Program (QGDP) could increase their religiosity so that it could be concluded that the existence of the Quranic Generation Development Program (QGDP) could increase the religiosity of class X and XI students of SMA Islam Athirah Bone.

Keywords: Quranic Generation Development Program, Religiosity

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>Quranic Generation Development Program (QGDP)</i>	6
B. Religiositas	8
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
C. Desain dan Variabel Penelitian.....	11
D. Batasan Masalah	11
E. Teknik Pengumpulan Data	12
F. Populasi dan Sampel	13
G. Teknik Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	19
BAB V PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	viii
LAMPIRAN	x

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	12
Tabel 3.2	15
Tabel 4.1	16
Tabel 4.2	17
Tabel 4.3	17
Tabel 4.4	18
Tabel 4.5	19

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran oleh sekumpulan manusia berkaitan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya dengan menggunakan metode pengajaran, pelatihan, maupun penelitian. Indonesia mewajibkan semua penduduk untuk mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama. Indonesia sendiri menerapkan Sistem Pendidikan Nasional sebagai pondasi utama demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sistem Pendidikan Nasional merupakan usaha terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya demi memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat bergantung pada seberapa efektif suatu pembelajaran dilakukan.

Pembelajaran merupakan suatu pola interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajarnya dalam sebuah lingkungan belajar dimana siswa dan pendidik saling bertukar informasi. Pembelajaran mempunyai pengertian yang menyerupai pengajaran. Namun, dua hal tersebut mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, pendidik mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu yang juga dapat memengaruhi perubahan perilaku dan keterampilan seorang peserta didik. Proses pengajaran memberikan kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak saja, yaitu pekerjaan pendidik. Sedangkan pembelajaran mengimplikasikan terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Seiring berjalannya waktu, tentunya pendidikan dan pembelajaran akan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Terdapat banyak upaya demi mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, munculnya berbagai inovasi-inovasi pembelajaran dari berbagai instansi pendidikan. Inovasi pembelajaran merupakan hal yang harus dipersiapkan oleh instansi pendidikan untuk merespon berbagai tuntutan dan kebutuhan masyarakat agar mampu mengantarkan peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan era globalisasi. Salah satu bentuk dari inovasi pembelajaran yaitu adanya kurikulum sebagai pedoman dalam hal pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Inovasi kurikulum merupakan salah satu tugas pokok pemerintah dalam mengatur dan mengembangkan pendidikan. Demikian pula peran sebagai pengamat pendidikan, yaitu memerhatikan setiap episode perubahan sosial, karena semua dipertimbangkan dalam mendesain inovasi kurikulum. Demi menjadi instansi pendidikan unggulan, tentunya berbagai instansi pendidikan saling bersaing dalam memberikan sumbangan yang berarti dengan banyaknya

model dan bentuk kurikulum demi mencapai kualitas yang terbaik dari pendidikan itu sendiri, seperti memadukan antara kurikulum nasional dengan kurikulum internal, bahkan internasional. Dalam hal ini, sangat banyak inovasi kurikulum muncul pada instansi pendidikan, terlebih lagi pada instansi pendidikan Islam.

Menurut Al Syaibann, Kurikulum Pendidikan Islam harus memperhatikan pengembangan menyeluruh aspek pribadi siswa, yaitu aspek jasmani, akal, dan rohani. Kurikulum Pendidikan Islam bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat Islam dalam rangka memperkuat kepribadian Islam yang mandiri. Terdapat tiga ruang lingkup dari Kurikulum Pendidikan Islam, yaitu hubungan antara manusia dengan penciptanya, manusia dengan sesama manusia, serta manusia dengan alamnya. Pokok ajaran inilah yang perlu ditanamkan dengan kuat di setiap diri peserta didik pada Kurikulum Pendidikan Islam. Hubungan vertikal antara manusia dengan penciptanya merupakan prioritas utama dari kurikulum ini.

Dikenal dengan konten komprehensifnya, Kurikulum Pendidikan Islam memperhatikan pencapaian yang mendukung peningkatan karakter peserta didik yang seimbang antara manusia dan masyarakat. Kurikulum Pendidikan Islam dalam sebuah instansi pendidikan Islam tentunya tidak terlepas dari upaya penguatan karakter islami siswa, khususnya dalam nilai karakter religius. Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan seseorang terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran.

SMA Islam Athirah Bone sebagai salah satu instansi pendidikan Islam dengan penanaman pendidikan karakter religius kepada peserta didik tentunya menerapkan inovasi pembelajaran dalam bentuk kurikulum tersendiri, yaitu kurikulum AIHES (*Athirah Integrated Holistic Education System*).

Seluruh potensi pendidikan diharapkan dapat mencapai tingkat kemajuan pembangunan pendidikan yang berkualitas melalui serangkaian program unggulan yang berasal dari inovasi kurikulum itu sendiri. Program unggulan merupakan sebuah program yang dikembangkan oleh sekolah untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. *Quranic Generation Development Program* (QGDP) merupakan salah satu muatan dari kurikulum AIHES yang juga merupakan program unggulan penunjang aspek religi SMA Islam Athirah Bone yang dikembangkan sebagai upaya membangun karakter islami peserta didik berlandaskan Al-Qur'an dan hadis sebagai inti kurikulumnya. Oleh karena itu, penulis berinisiatif membuat sebuah Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap Religiositas Angkatan XI SMA Islam Athirah Bone”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Berapa persentase pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap tingkat religiositas angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui persentase Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap tingkat religiositas siswa Angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis: Memberikan informasi mengenai Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap religiositas siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone.
2. Manfaat praktis: Sebagai acuan untuk mengukur seberapa berpengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap religiositas siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Quranic Generation Development Program (QGDP)*

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu yaitu dengan melaksanakan kebijakan yang digariskan oleh pemerintah sesuai dengan amanat Undang-Undang, maka sangat dibutuhkan suatu sistem pendidikan yang mampu mengoptimalkan seluruh kecerdasan peserta didik. Salah satu yang dapat ditempuh yakni melakukan transformasi dalam dunia pendidikan. Agar transformasi ini dapat dilaksanakan secara terus menerus maka diperlukan sistem pendidikan yang stabil dengan karakteristik: lengkap dan berkelanjutan, kontemporer, komprehensif, terpadu, dan menyeluruh. Karakteristik ini dapat ditemukan dalam sebuah sistem yang disebut IHES.

IHES adalah Model Pendidikan yang berkelanjutan berdasarkan pada program tarbiyah dalam pembentukan generasi berakhlak qur'ani secara menyeluruh dari segi intelektual, emosional, ruhiyah dan jasmani yang terfokus pada pencapaian kesuksesan dunia (karir) dan juga keselamatan akhirat. Sistem ini dibangun dengan tujuh konsep dasar, yaitu; prinsip pemandu, kerangka kerja, model pendidikan, administrasi, komponen, sistem manajemen pendidikan, dan model implementasi.

Memahami hal tersebut, Sekolah Islam Athirah sebagai lembaga pendidikan terus melakukan pengembangan kurikulum sebagai sebuah sistem secara berkelanjutan. Pengembangan dimaksud berupa transformasi dengan memandukan kurikulum nasional dengan *Integrated and Holistic Education System (IHES)*. Transformasi pendidikan tersebut diimplementasikan dengan pengembangan kurikulum khas yang disebut *Athirah Integrated and Holistic Education System (AIHES)*, yang didalamnya terdapat program yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dari pendidikannya.

Quranic Generation Development Program (QGDP) merupakan salah satu muatan dari Kurikulum AIHES berupa program yang dikembangkan sebagai upaya membangun generasi Sekolah Islam Athirah yang paripurna

unggul dari segi fisik, emosiaonal, intelektual, dan spiritual melalui pembelajaran yang menjadikan al quran dan hadist sebagai inti kurikulumnya.

Pengembangan QGDP dilaksanakan dengan tujuan:

1. Membentuk siswa yang sehat secara jasmani dan energik mengikuti standar Al-Qur'an dan hadist
2. Membentuk siswa yang stabil secara emosional berdasarkan Al-Qur'an dan hadist
3. Membentuk siswa yang analitis secara intelektual, rasional dan mampu beradaptasi. Memiliki integritas, tanggung jawab, dan kredibilitas.
4. Membentuk siswa yang unggul secara spiritual dengan keyakinan kuat pada Allah dan mampu arahkan semua karakter di atas ke kehendak Allah.

Sebagai sebuah program, QGDP dikembangkan melalui lima langkah utama yakni: (1) *Reciting Quran*, (2) *Understanding Quran*, (3) *Implementing Al Quran*, (4) *Immersion Of The Quran*, dan (5) *Quranic Generation*.

Reciting Quran merupakan langkah pertama dari proses QGDP. Proses ini menekankan pada kegiatan peserta didik membaca Al-Qur'an. Pada fase ini, diawali dengan pemetaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesuai dengan kaidah tajwid yang tepat. Selanjutnya siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok belajar yang disebut kelompok tahsin dan dibimbing oleh seorang ustadz/ustadzah. Selain dibimbing untuk dapat membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid yang benar, siswa juga diberikan target hafalan surah/juz Al-Qur'an.

Understanding Quran. Pada fase ini, peserta didik dibimbing untuk dapat memahami Al-Qur'an dengan baik terutama ayat-ayat atau surah-surah yang mereka pelajari pada fase *Reciting Quran*. Bentuk kegiatannya dinamakan Tadabbur Quran yang diikuti oleh semua peserta didik mulai dari level TK sampai level SMA. Fase ini mencakup tiga tahap yakni *Arabic Language Program* (program Bahasa Arab), *Quranic Transilation*

(penerjemahan Al-Qur'an), dan *Tematic Quranic Commentary* (tafsir tematik Al-Qur'an).

Fase selanjutnya yakni *Implementing Al Quran*, diharapkan peserta didik setelah melalui dua tahap sebelumnya, mampu mengamalkan apa saja yang mereka pelajari dari Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Pengimplementasian nilai-nilai Al-Qur'an dilakukan melalui kegiatan ibadah, dakwah, dan pengaplikasian dalam bentuk kepemimpinan khalifah fil ard.

Fase keempat dari QGDP yakni, *Immersion of the Quran*. Diharapkan peserta didik mampu untuk melakukan penghayatan terhadap nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an. Dengan melewati empat fase QGDP, diharapkan peserta didik Sekolah Islam Athirah tumbuh menjadi generasi qurani yang padanya melekat atribut sifat tawhid, tazkiyah, hikmah, istiqamah, muamalah, deen, dan amanah.

Fase kelima dari QGDP yakni, *Quranic Generation*. Menjadi generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, yakni meyakini kebenaran Al-Qur'an, membaca, menghafal dan memahaminya dengan baik dan benar, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun beberapa penunjang QGDP, yaitu:

- a. Spiritualisasi dalam PBM
- b. Program tadarus bersama (pagi sebelum PBM)
- c. Program shalat dhuha
- d. Program dzikir bersama menjelang dan sesudah salat
- e. Pelatihan ceramah/khatib untuk siswa

B. Religiositas

Kata religi berasal dari bahasa Latin, *religare*, yang berarti mengikat. Religi didefinisikan sebagai suatu sistem kepercayaan, ibadah, keimanan atau ketaatan pada suatu prinsip. Dari kata religi muncul istilah religius yang berarti sifat dari religi yang terdapat dalam diri seseorang, sedangkan religiositas adalah bentuk pengabdian seseorang terhadap

agamanya. Dengan adanya religiositas, seseorang senantiasa berpikir dan menerapkan keyakinan agama terhadap situasi kehidupan sehari-hari.

Menurut Nashori (dalam Iredho, 2013:49) religiositas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut. Religiositas seseorang tidak berdiri sendiri, tetapi mencakup beberapa aspek yang saling terkait.

C.Y. Glock dan R. Stark (dalam Risalatul, 2014:31) menyebutkan ada lima dimensi keagamaan dalam diri manusia, kelima dimensi religiositas tersebut adalah *Religius Ractice (The Ritualistic Dimension)*, *Religius Belief (The Ideological Dimension)*, *Religius Knowledge (The Intellectual Dimension)*, *Religius Feeling (The Experiential Dimension)*, dan *Religius Effect (The consequential Dimension)*. Penjabaran dari dimensi dimensi tersebut sebagai berikut.

a. *Religius Ractice (The Ritualistic Dimension)*, yaitu sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, kultur, serta halhal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya.

b. *Religius Belief (The Ideological Dimension)* atau disebut juga dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya. Misalnya kepercayaan adanya Tuhan, Malaikat, kitab-kitab, Nabi dan Rasul, hari kiamat, surga neraka, dan lain-lain.

c. *Religius Knowledge (The Intellectual Dimension)* atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang menegetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci maupun yang lainnya. Paling tidak, seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci, dan tradisi-tradisi.

d. *Religius Feeling (The Experiential Dimension)* adalah dimensi yang terdiri dari perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman keagamaan

yang pernah dirasakan dan dialami penganutnya yang senantiasa patuh dan taat terhadap agama yang diyakininya. Misalnya ketika seseorang atau penganut agama tertentu merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, seseorang merasa doanya dikabulkan Tuhan, dan sebagainya.

e. *Religious Effect (The Consequential Dimension)* yaitu dimensi yang mengukur perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi testangganya yang sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, ikut dalam kegiatan konversasi lingkungan, ikut melestarikan alam dan lain-lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berisi tentang rangkaian pertanyaan terhadap suatu masalah yang akan diteliti untuk kemudian memperoleh data. Menurut Sugiyono (2017: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di lingkungan SMA Islam Athirah Bone yang dilakukan pada bulan Januari 2022.

C. Desain dan Variabel Penelitian

Penelitian ini didesain berdasarkan tujuan yang ingin dicapai melalui pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel bebas (Variabel X): *Quranic Generation Development Program* (QGDP)
2. Variabel terikat (Variabel Y): Religiositas Angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya dikaji 3 dari 5 item langkah dari *Quranic Generation Development Program* (QGDP), yaitu:

1. *Reciting Quran*
2. *Understanding Quran*
3. *Implementing Quran*

Hal ini disebabkan 2 langkah lainnya, yaitu *Immersion of Quran* dan *Quranic Generation* dari QGDP sulit dianalisis penerapannya untuk diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pemberian angket atau kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data. Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui olehnya. Angket yang digunakan tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala *Likert*. skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:132).

Terdapat 4 kategori jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bobot skor

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang yang diperlukan dalam waktu penelitian (Saryono, 2011). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa(i) Angkatan X dan XISMA Islam Athirah Bone yang terdiri dari 148 orang.

2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian, peneliti mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: Dalam pengambilan sampel apabila sampelnya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah :

$$n = e \times N$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

Setelah diketahui rumus yang akan digunakan dalam penentuan sampel, maka peneliti dapat menentukan besar sampel dengan rumus tersebut:

Diketahui :

$$N = 148$$

$$e = 20\%$$

$$n = \dots?$$

$$n = 20\% \times 148 = 29,6 \sim 30.$$

$$\text{XII Al-Wajid} = \frac{24}{148} \times 30 = 4,8 \sim 5$$

$$\text{XII Al-Wahid} = \frac{24}{148} \times 30 = 4,8 \sim 5$$

$$\text{XII Al-Hadi} = \frac{23}{148} \times 30 = 4,6 \sim 5$$

$$\text{XI Al-Hasib} = \frac{24}{148} \times 30 = 4,8 \sim 5$$

$$\text{XI Al-Hamid} = \frac{24}{148} \times 30 = 4,8 \sim 5$$

$$\text{XI Al-Hafidz} = \frac{29}{148} \times 30 = 5,8 \sim 6$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik *sampling* proporsional yaitu sampel yang di hitung berdasarkan perbandingan (Husaini: 2006:185) dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proporsional sesuai dengan populasi. .Peneliti kemudian mengambil 5 orang dari kelas Al Wajid, 5 orang dari kelas Al Wahid, 5 orang kelas Al Wahid, 5 orang kelas Al Hadi, 5 orang kelas Al-Hasib, 5 orang kelas Al-Hamid, dan 6 orang kelas Al-Hafidz. Sehingga total sampel yang diambil yaitu 31 orang setelah dibulatkan. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai “Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap Religiositas Siswa Angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone”. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbaikan antara skor aktual dengan skor ideal dengan rumus yang dicantumkan dalam Narimawati (2008:84) sebagai berikut:

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin

diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi.

Adapun kriteria interpretasi skor menurut Narimawati (2008:85) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20,00%-36,00%	Tidak Baik
2.	36,01%-52,00%	Kurang Baik
3.	52,01%-68,00%	Cukup Baik
4.	68,01%-84,00%	Baik
5.	84,01%-100%	Sangat Baik

Sumber: Narimawati (2008: 85)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan mengkaji tentang hasil penelitian mengenai pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap religiositas siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone yang didapatkan melalui penyebaran angket menggunakan skala *Likert*. Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan kemudian akan dianalisis dengan teknik deskriptif oleh peneliti.

Tabel 4.1 Indikator pertama keyakinan

Item	Skor				Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
	4	3	2	1			
Saya semakin percaya bahwa Allah Swt. menurunkan kitab Al-Qur'an untuk memberikan manfaat bagi seluruh umat dengan adanya program tahfidz dan tahsin.	100	15	2	0	117	124	94,35
Saya semakin percaya bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia dengan adanya kegiatan tadabbur Al-Qur'an dan spiritualisasi pembelajaran.	96	18	2	0	116	124	93,54
Saya semakin yakin bahwa Rasulullah diutus untuk menyampaikan wahyu dari Allah Swt. kepada umatnya dengan adanya program pembacaan hadist dan kultum.	92	24	0	0	116	124	93,54
TOTAL	292	57	4	0	349	372	93,81

Persentase (%)	83,66	16,33	1,14	0			
----------------	-------	-------	------	---	--	--	--

Tabel 4.2 Indikator kedua praktek agama

Item	Skor				Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
	4	3	2	1			
Saya semakin terdorong untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan adanya program tahfidz dan tahsin.	64	42	2	0	108	124	87,09
Saya semakin terdorong untuk menjalankan kewajiban saya untuk beribadah kepada Allah dengan adanya tadabbur Al-Qur'an dan spiritualisasi pembelajaran.	52	54	0	0	106	124	85,48
Saya semakin terdorong untuk menyampaikan hal-hal yang bermanfaat sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dengan adanya program pembacaan hadist dan kultum.	72	36	2	0	110	124	88,70
TOTAL	188	132	4	0	324	372	87,09
Persentase (%)	58,02	40,74	1,23	0			

Tabel 4.3 Indikator ketiga penghayatan agama

Item	Skor				Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
	4	3	2	1			
Saya merasa tidak terpaksa dalam melakukan kegiatan tahfidz dan tahsin.	52	48	2	1	103	124	83,06

Saya semakin mensyukuri nikmat yang Allah berikan dengan adanya tadabbur Al-Qur'an dan spiritualisasi pembelajaran.	64	42	2	0	108	124	87,09
Saya semakin senang menyampaikan pembelajaran agama kepada orang lain dengan adanya pembacaan hadist dan kultum.	56	45	4	0	105	124	84,67
TOTAL	172	135	8	1	316	372	84,94
Persentase (%)	54,4	42,72	2,53	0,31			

Tabel 4.4 Indikator keempat pengetahuan agama

Item	Skor				Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
	4	3	2	1			
Saya semakin mengerti ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan adanya program tahfidz dan tahsin.	64	42	2	0	108	124	87,09
Pengetahuan saya terkait korelasi antara ilmu pengetahuan dan ilmu agama meningkat dengan adanya tadabbur Al-Qur'an dan spiritualisasi pembelajaran.	56	48	2	0	106	124	85,48
Ilmu agama saya meningkat dengan adanya program pembacaan hadist dan kultum.	56	45	2	1	104	124	83,87
TOTAL	176	135	6	1	318	372	85,48
Persentase (%)	55,34	42,45	1,88	0,31			

Tabel 4.5 Indikator kelima konsekuensi dan perilaku

Item	Skor				Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
	4	3	2	1			
Saya terus mengingat Allah dalam kondisi apapun dengan adanya pemahaman agama dari beberapa program QGDP tersebut.	44	57	2	0	103	124	83,06
Saya semakin giat dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi diri yang saya miliki dengan pemahaman agama yang saya dapatkan dari QGDP.	44	57	2	0	103	124	83,06
Saya semakin peka dalam membantu orang di sekitar yang sedang mengalami kesulitan dengan pemahaman agama yang saya dapatkan dari QGDP.	36	63	2	0	101	124	81,45
TOTAL	124	177	6	0	307	372	82,52
Persentase (%)	40,39	57,65	1,95	0			

B. Pembahasan

Quranic Generation Development Program (QGDP) dikembangkan melalui lima langkah utama yakni: (1) *Reciting Quran*, (2) *Understanding Quran*, (3) *Implementing Al Quran*, (4) *Immersion of the Quran*, dan (5) *Quranic Generation*. Peneliti mengambil 3 dari 5 bagian dari QGDP untuk diteliti, yaitu:

1. *Reciting Quran*: Proses ini menekankan pada pembimbingan kegiatan peserta didik membaca al quran. Selain dibimbing untuk dapat membaca al quran sesuai hukum tajwid yang benar, siswa juga diberikan target hafalan surah/juz al quran. (Program Tahfidz dan Tahsin)

2. *Understanding Quran*: Peserta didik dibimbing untuk dapat memahami al quran dengan baik terutama ayat-ayat atau surah-surah yang mereka pelajari pada fase reciting quran. (Tadabbur Al-Qur'an dan Penerapan Spiritualisasi Pembelajaran)

3. *Implementing Quran*: Pengimplementasian nilai-nilai Al-Qur'an dilakukan melalui kegiatan ibadah, dakwah, dan pengaplikasian dalam bentuk kepemimpinan khalifah fil ard. (Pelatihan Ceramah (Kultum, Hadist))

Kuisisioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 31 orang sebagai responden untuk mencapai hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengaitkan beberapa program yang menjadi penunjang dalam dengan indikator atau dimensi religiositas.

Item pernyataan pertama untuk setiap indikator merupakan pengimplementasian proses *Reciting Quran*, pernyataan kedua untuk setiap indikator merupakan pengimplementasian proses *Understanding Quran*, dan pernyataan ketiga untuk setiap indikator merupakan pengimpelementasian proses *Implementing Quran*. Kelima dimensi religiositas yang dikaitkan dengan 3 pertanyaan tersebut adalah *Religius Ractice (The Ritualistic Dimension)*, *Religius Belief (The Ideological Dimension)*, *Religius Knowledge (The Intellectual Dimension)*, *Religius Feeling (The Experiential Dimension)*, dan *Religius Effect (The consequential Dimension)*.

Pada tabel 4.1 merupakan tabel indikator pengaruh program *Reciting Quran*, *Understanding Quran*, dan *Implementing Quran* dalam QGDP terhadap keyakinan siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone. Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya. Misalnya kepercayaan adanya Tuhan, Malaikat, kitab-kitab, Nabi dan Rasul, hari kiamat, surga neraka, dan lain-lain.

Dari hasil penelitian didapatkan total persentase terhadap indikator keyakinan sebesar 93,81% . Hal ini menunjukkan bahwa siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone memiliki keyakinan yang besar terhadap

keimanan yang mereka miliki dan tergolong sangat baik akibat adanya *Quranic Generation Development Program* (QGDP).

Pada tabel 4.2 merupakan tabel indikator pengaruh program *Reciting Quran*, *Understanding Quran*, dan *Implementing Quran* dalam QGDP terhadap praktek agama siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone. Dimensi praktek agama adalah sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, kultur, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya.

Dari hasil penelitian didapatkan total persentase terhadap indikator praktek agama sebesar 87,09%. Hal ini menunjukkan bahwa praktek agama siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone tergolong sangat baik dan meningkat dengan adanya *Quranic Generation Development Program* (QGDP). Meskipun terdapat item pertanyaan yang berada dibawah skor rata-rata, yaitu *saya semakin terdorong untuk menjalankan kewajiban saya untuk beribadah kepada Allah dengan adanya tadabbur Al-Qur'an dan spiritualisasi pembelajaran* sebesar 85,48%. Namun, dengan adanya beberapa program dari *Quranic Generation Development Program* (QGDP), mereka menjadikan membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari mereka. Mereka juga semakin terbiasa dalam menyampaikan hal-hal yang bermanfaat didepan umum dengan adanya program *Implementing Quran* dari QGDP.

Pada tabel 4.3 merupakan tabel indikator pengaruh program *Reciting Quran*, *Understanding Quran*, dan *Implementing Quran* dalam QGDP terhadap penghayatan agama siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone. Dimensi penghayatan agama adalah dimensi yang terdiri dari perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan dan dialami penganutnya yang senantiasa patuh dan taat terhadap agama yang diyakininya.

Dari hasil penelitian didapatkan total persentase terhadap indikator penghayatan agama sebesar 84,94%. Hal ini menunjukkan bahwa penghayatan agama siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone juga tergolong sangat baik dan meningkat dengan adanya *Quranic Generation Development Program* (QGDP). Meskipun terdapat item pertanyaan yang dibawah skor rata rata, yaitu *saya merasa tidak terpaksa dalam melakukan kegiatan tahfidz dan tahsin* sebesar 83,06%. Hal ini disebabkan karena karena siswa merasa lelah dengan pembelajaran di sekolah yang cukup padat yang kemudian dilanjutkan dengan adanya proses *Reciting Quran*.

Pada tabel 4.4 merupakan tabel indikator pengaruh program *Reciting Quran*, *Understanding Quran*, dan *Implementing Quran* dalam QGDP terhadap pengetahuan agama siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone. Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang menegetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci maupun yang lainnya.

Dari hasil penelitian didapatkan total persentase terhadap indikator penghayatan agama sebesar 85,48%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan agama siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone juga tergolong sangat baik dan meningkat dengan adanya *Quranic Generation Development Program* (QGDP). Meskipun terdapat item pertanyaan yang dibawah skor rata rata, yaitu *ilmu agama saya meningkat dengan adanya program pembacaan hadist dan kultum* sebesar 83,87%. Hal ini disebabkan karena siswa terkadang tidak memperhatikan pembacaan hadist ataupun kultum.

Pada tabel 4.5 merupakan tabel indikator pengaruh program *Reciting Quran*, *Understanding Quran*, dan *Implementing Quran* dalam QGDP terhadap konskeuensi dan perilaku agama siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone. Dimensi konsekuensi dan perilaku adalah dimensi yang mengukur perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial.

Dari hasil penelitian didapatkan total persentase terhadap indikator penghayatan agama sebesar 82,52%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone yang termotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya tergolong baik dan meningkat dengan adanya *Quranic Generation Development Program* (QGDP). Namun, terdapat item pertanyaan yang dibawah skor rata rata, yaitu *Saya semakin peka dalam membantu orang di sekitar yang sedang mengalami kesulitan dengan pemahaman agama yang saya dapatkan dari QGDP* sebesar 81,45%.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, didapatkan hasil akhir bahwa *Quranic Generation Development Program* (QGDP) berpengaruh sebesar 86,76% yang tergolong pada kategori sangat baik dan berpengaruh terhadap peningkatan religiositas siswa Angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa *Quranic Generation Development Program* (QGDP) memiliki pengaruh terhadap tingkat religiositas siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait penelitian karya tulis ilmiah ini, ialah :

1. Bagi subjek peneliti

Bagi siswa angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone, diperlukan kesadaran untuk selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui beberapa pendekatan ke dalam pribadi siswa sehingga unsur perasaan dalam kesadaran agama mampu teresapi dan membentuk kepribadian siswa yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang berupa sikap dan tingkah laku yang baik.

2. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah, diperlukan kembali pengembangan maupun inovasi program yang dapat meningkatkan kesadaran siswa agar selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan tujuan membentuk kepribadian siswa sesuai dengan visi sekolah. Selain itu, diharapkan pengembangan maupun inovasi dari *Quranic Generation Development Program* (QGDP) dapat membuat SMA Islam Athirah Bone menjadi model inovatif ataupun acuan utama untuk meningkatkan religiositas siswa bagi sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adika. 2019. Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Diunduh dari halaman situs <https://www.silabus.web.id/kurikulum-pendidikan-agama-islam/> Diakses pada tanggal 16 Oktober 2022 pukul 21:53.
- Al- Syaibani, Omar. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Bahri, S. 2017. Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15-34.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Firdaus, F. 2020. Manusia dan Kurikulum Pendidikan dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Kajian Aksiologis). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 106-115.
- Glock, C. Y & Stark, R. 1988. *Religion and Society In Tension*. Chicago: Rand McNally.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hidayat, A. 2017. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama Untuk Mencapai Standar Kompetensi Lulusan Di Madrasah Aliyah Nu Tasywikuth Thullab Salafiyyah (Tbs) Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 (Doctoral Dissertation, Stain Kudus).
- Husaini Usman, dkk. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 13. Jakarta.
- Muawanah, Risalatul. 2014. *Hubungan antara tingkat religiusitas dengan berpacaran pada mahasiswa semester VI Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media 9.
- Reza, I. F. 2013. Hubungan antara religiusitas dengan moralitas pada remaja di Madrasah Aliyah (MA). *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(2), 45-58.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sudin, A. 2014. *Kurikulum dan pembelajaran*. UPI Press.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Saharuddin. 2021. *Best Practice: Penyederhanaan Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) AIHES Sekolah Islam Athirah*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winurini, S. 2019. Hubungan Religiositas dan Kesehatan Mental pada Remaja Pesantren di Tabanan. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 139-153.

LAMPIRAN

Angket Penelitian
“Pengaruh Quranic Generation Development Program (QGDP) terhadap Religiositas Siswa Angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone”

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Indikator 1 : Keyakinan				
Saya semakin percaya bahwa Allah Swt. menurunkan kitab Al-Qur'an untuk memberikan manfaat bagi seluruh umat dengan adanya program tahfidz dan tahsin.				
Saya semakin percaya bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia dengan adanya kegiatan tadabbur Al-Qur'an dan spiritualisasi pembelajaran.				
Saya semakin yakin bahwa Rasulullah diutus untuk menyampaikan wahyu dari Allah Swt. kepada umatnya dengan adanya program pembacaan hadist dan kultum.				
Indikator 2 : Praktek Agama				
Saya semakin terdorong untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan adanya program tahfidz dan tahsin.				
Saya semakin terdorong untuk menjalankan kewajiban saya untuk beribadah kepada Allah dengan adanya tadabbur Al-Qur'an dan spiritualisasi pembelajaran.				
Saya semakin terdorong untuk menyampaikan hal-hal yang bermanfaat sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dengan adanya program pembacaan hadist dan kultum.				
Indikator 3 : Penghayatan Agama				
Saya merasa tidak terpaksa dalam melakukan kegiatan tahfidz dan tahsin.				
Saya semakin mensyukuri nikmat yang Allah berikan dengan adanya tadabbur Al-Qur'an dan spiritualisasi pembelajaran.				
Saya semakin senang menyampaikan pembelajaran agama kepada orang lain dengan adanya pembacaan hadist dan kultum.				

Indikator 4 : Pengetahuan Agama				
Saya semakin mengerti ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan adanya program tahfidz dan tahsin.				
Pengetahuan saya terkait korelasi antara ilmu pengetahuan dan ilmu agama meningkat dengan adanya tadabbur Al-Qur'an dan spiritualisasi pembelajaran.				
Ilmu agama saya meningkat dengan adanya program pembacaan hadist dan kultum.				
Indikator 5 : Konsekuensi dan Perilaku				
Saya terus mengingat Allah dalam kondisi apapun dengan adanya pemahaman agama dari beberapa program QGDP tersebut.				
Saya semakin giat dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi diri yang saya miliki dengan pemahaman agama yang saya dapatkan dari QGDP.				
Saya semakin peka dalam membantu orang di sekitar yang sedang mengalami kesulitan dengan pemahaman agama yang saya dapatkan dari QGDP.				

**PENGAJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH
SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

Nama Siswa : Shafira Alya Putri Zulfikar

NIS : 04.0527.2020

Kelas : XII IPA Al-Wajid

Jurusan : IPA

Judul Karya Tulis Ilmiah yang diajukan:

1. Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap Religiositas Siswa Angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone
2. Pengaruh Spiritualisasi Pembelajaran terhadap Kemampuan Dakwah Guru SMA Islam Athirah Bone
3. Pengaruh Multiorganisasi terhadap Kemampuan Manajemen Waktu Siswa SMA Islam Athirah Bone

Judul Karya Tulis Ilmiah yang disetujui:

Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap Religiositas Siswa Angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone

Disetujui,
Wakasek Kurikulum dan SDM,

Bone, 11 Januari 2023
Pembimbing

A.Reski Citra Rahmayani, S. Pd.
NIK 2013 01 045

Taufiq Irham, S.Pd
NIK 2013 01 029

**KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN KTI
SMA ISLAM ATHIRAH BONE
TAHUN AJARAN 2022/2023**

NAMA SISWA : Shafira Alya Putri Zulfikar
 KELAS : XII Al-Wajid
 JUDUL : Pengaruh *Quranic Generation Development Program* (QGDP) terhadap Religiositas Siswa Angkatan X dan XI SMA Islam Athirah Bone
 NAMA PEMBIMBING : Taufiq Irham, S.Pd.

NO	HARI/TGL	CATATAN EVALUASI	BATAS WAKTU PERBAIKAN	PARAF
1.	Rabu, 19 Oktober 2022	PENGAJUAN JUDUL	-	
2.	Kamis, 20 Oktober 2022	REVISI BAB 1	25 Oktober 2022	
3.	Kamis, 17 November 2022	KONSULTASI BAB 3 (PENELITIAN)	-	
4.	Selasa, 13 Desember 2022	REVISI BAB 1, 2, 3	18 Desember 2022	
5.	Senin, 9 Januari 2023	REVISI BAB 1, 2, 3, 4, 5	11 Januari 2023	

* Minimal tiga kali konsultasi dengan pembimbing

Bone, 11 Januari 2023
Wakasek Kurikulum

A.Reski Citra Rahmayani, S. Pd.
NIK 2013 01 045

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Shafira Alya Putri Zulfikar
Jenis Kelamin : Perempuan
NIS : 04.0527.2020
Kelas : XII IPA AL-WAJID
Program : IPA
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 22 Januari 2006
Email : firalyapz@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDIT Al-Fityan School Gowa
SMP : SMPIT Al-Fityan School Gowa
SMA : SMA Islam Athirah Bone

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Koordinator Divisi Pendidikan dan Latihan OSIS SMA Islam Athirah Bone (2021/2022)

PRESTASI

1. Juara 1 Olimpiade Kedokteran Alauddin Biomedical Olympiad UIN Alauddin Makassar
2. Juara 2 Cepat Tepat Kimia Alkali Contest UIN Alauddin Makassar
3. Juara 3 Asah Terampil Kimia Gebyar Atom UNM